

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN KOLABORASI
(Implementasi Keterampilan 4C dalam Pembelajaran) di SDN 1 Kadipiro**

Tim Peneliti

Dr. Ganung Anggraeni (8826390019)

Palupi Sri Wijayanti S.Pd., M.Pd (0515068901)

Laela Sagita S.Pd., M.Sc (0523116401)

Nugraheni Nurlaela (NPM 20244600403)

Ragil Aria Irawan (NPM 20144600382)

**Penelitian ini dilaksanakan atas dana bantuan dari Universitas PGRI Yogyakarta
melalui Anggaran LPPM Tahun 2022/2023**

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

DESEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi (Implementasi Keterampilan 4C dalam Pembelajaran) di SDN 1 Kadipiro
2. Bidang Kajian : KeSD-an dan Pendidikan Matematika
3. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Dr. Ganung Anggraeni, M.Pd
 - b. Pangkat/Golongan : Lektor
 - c. NIS : 195905082018072003
 - d. Fakultas/Program Studi : FKIP/PGSD
 - e. Alamat Rumah : Ngepas Kidul RT04/RW018, Donoharjo, Ngaglik,
 - f. Telp/e-mail : Sleman
0811282620/ ganung@upy.ac.id
4. Anggota Peneliti 1 :
 - a. Nama Lengkap : Palupi Sri Wijayanti, M.Pd
 - b. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I/IIIB
 - c. NIS : 19890615 201508 2 010
 - d. Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Matematika
 - e. Alamat Rumah : Pajangan, Bantul
 - f. Telp/e-mail : 081328810814/ palupi.sri.009@gmail.com
5. Anggota Peneliti 2 :
 - a. Nama Lengkap : Laela Sagita, M.Sc
 - b. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I/IIIB
 - c. NIS : 19841222 201104 2 003
 - d. Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Matematika
 - e. Alamat Rumah : Piyungan, Yogyakarta
 - f. Telp/e-mail : 081804063652/ laelasagita@upy.ac.id
6. Anggota Peneliti 3 :
 - a. Nama Lengkap : Nugraheni Nurlaela
 - b. NPM : 20244600403
 - c. Fakultas/Program Studi : FKIP/PGSD
7. Anggota Peneliti 4 :
 - a. Nama Lengkap : Ragil Aria Irawan
 - b. NPM : 20144600382
 - c. Fakultas/Program Studi : FKIP/PGSD
8. Jangka Waktu Penelitian : 1 bulan
9. Biaya Penelitian yang Diajukan : Rp. 5.000.000,00

Yogyakarta, 10 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Beny Dwi Lukitoaji, M.Pd
NIS. 19891117 201604 1 007

Ketua Peneliti


Dr. Ganung Anggraeni, M.Pd
NIS. 195905082018072003

Menyetujui,
Kepala Pusat Penelitian

Dr. Setyo Eko Atmojo, M.Pd
NIS. 19861227201201100

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama 2 siklus secara berkelanjutan. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas 4A dan kelas 4B, masing-masing berjumlah 25 siswa dan kelas 4B berjumlah 27 siswa.

Hasil pelaksanaan siklus 1 terlihat, diskusi yang dilakukan tidak dapat berjalan menyeluruh karena jumlah para siswa dalam kelompok tergolong besar. Di samping itu, usaha mencari teman terkesan cenderung mengikuti teman sebangkunya. Dengan demikian, ketrampilan kolaborasi para siswa masih perlu ditingkatkan dengan strategi lain sehingga akan menambah keberanian para siswa untuk berkolaborasi.

Secara ketrampilan komunikasi para siswa saat terbagi menjadi 2 kelompok dalam 1 kelas, pembacaan pesan atau pertanyaan dari siswa tidak dapat dilakukan untuk seluruh siswa dan hanya dilakukan oleh siswa yang sangat aktif (salah satu siswa dari kelompok tersebut). Selain itu, pembacaan pesan atau pertanyaan tersebut belum dilakukan dengan intonasi yang keras atau dapat dipahami oleh seluruh siswa dalam kelompoknya.

Tabel 1 menyajikan persentase hasil rekapitulasi dari data observasi siswa kelas 4A dan 4B pada keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

Tabel 1. Rekapitulasi dan Persentase Data Keterampilan Siswa Kelas 4A Siklus 1

Aspek	Kategori Tinggi		Kategori Sedang		Kategori Rendah	
	4A	4B	4A	4B	4A	4B
Keterampilan Komunikasi						
Membaca pesan / pertanyaan	15,38%	14,28%	69,23%	71,43%	15,38%	14,28%
Intonasi Suara	7,69%	0%	61,54%	64,28%	30,77%	35,71%
Keterampilan Kolaborasi						
Diskusi dengan teman	0%	14,29%	84,62%	71,43%	15,38%	14,28%
Usaha mencari teman/kelompok	0%	7,14%	61,54%	71,43%	38,46%	21,43%

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran model Make a Match memiliki dampak positif dalam meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase keterampilan Komunikasi di kedua aspek sebesar 72,12% dan 67,31% (kelas 4A). Di Kelas 4B meningkat sebesar 73,22% dan 62,5%. Sedangkan untuk Keterampilan Kolaborasi di kedua aspek juga mengalami peningkatan sebesar 100% dan 62,5% (kelas 4A). Sedangkan kelas B mengalami peningkatan sebesar 23% dan 17,86%.

1. Kemampuan Guru dalam Mengorganisasikan Pembelajaran

Berdasarkan rekapitulasi catatan observasi untuk Guru, bahwa guru telah membuat RPP dan melaksanakan pembelajaran Model Make a Match sesuai dengan perencanaan

awal. Sebelum Model Pembelajaran Make a Match dilaksanakan, Guru mengawali dengan penjelasan Materi melalui contoh dan bukan contoh. Selanjutnya Guru memberikan Petunjuk untuk Siswa dalam melaksanakan model Make a Match. Guru juga telah menyiapkan kartu-kartu pertanyaan dan pasangan jawaban untuk dibagikan kepada siswa-siswa.

2. Model Pembelajaran Make a Match Yang Lebih Efektif dan Efisien.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran Model Make a Match pada siklus 1, diperoleh data bahwa peningkatan keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi lebih rendah persentasenya daripada di siklus 2. Hal ini terlihat dari hasil rangkuman persentase untuk kelas 4A, keterampilan Komunikasi pada siklus 1 sebesar 15,38% dan 7,69% menjadi 87,5% dan 75% pada siklus 2. Dan untuk keterampilan Kolaborasi 0% pada siklus 1, meningkat menjadi 100% dan 62% pada Siklus 2. Ini juga terjadi di kelas 4B, pada keterampilan Komunikasi Siklus 1 sebesar 14,28% dan 0% meningkat menjadi 87% dan 62% pada siklus 2. Sedangkan untuk keterampilan Kolaborasi, 14,29% dan 7,14% pada siklus 1, menjadi 37,5% dan 25% pada siklus 2. Hal ini dikarenakan pada tahap Refleksi setelah dilakukan Revisi untuk pembagian Kelompok, dimana di Siklus 1 pembagian kelompoknya adalah pasangan-pasangan siswa, sedangkan di siklus yang kedua pembagian kelompoknya menjadi kelompok-kelompok yang anggotanya lebih dari 2 orang siswa. Hal ini ternyata lebih membuat kelompok-kelompok tekun dan seru dalam berdiskusi, serta antar siswa dapat saling membantu, apabila ada teman satu kelompok yang kurang terampil dalam membaca, atau kurang keras intonasi suaranya. Sebagai catatan anggota kelompok disarankan tidak lebih dari 4 orang siswa, karena apabila dalam satu kelompok terlalu banyak siswa, maka diskusi antar siswa tidak akan fokus.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui SIAP LPPM.

Luaran penelitian yang direncanakan yaitu aritikel ilmiah yang akan di publikasi pada jurnal Mathematics Teaching-Research Journal (MTRJ) yang dapat diakses melalui <https://commons.hostos.cuny.edu/mtrj/>. Sampai dengan 20 Februari 2023 status luaran artikel yaitu draft.

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Kerjasama Publikasi Internasional). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui SIAP LPPM

Mitra penelitian adalah dua guru kelas IV di SD Negeri Kadipiro yang merupakan mitra UPY dalam kegiatan tridharma PT. Guru kelas berperan sebagai guru model, dimana menyiapkan rencana pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas. Selain itu, guru model dan peneliti bersama-sama melakukan refleksi pada setiap akhir siklus penelitian. Guru model berkontribusi atas perbaikan pembelajaran yang digunakan dalam analisis penelitian.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Beberapa kendala yang ditemukan selama proses penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Make a Match interaksi akan optimal apabila Guru mengorganisasikan aktifitas pembelajaran dengan baik.
2. Model pembelajaran Make a Match dapat lebih efektif dan efisien, jika dalam pembagian kelompok Siswa dapat dilakukan lebih dari sepasang atau lebih dari 2 orang siswa, tetapi tidak lebih dari 4 orang.

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta

1. Untuk melaksanakan model-model Pembelajaran memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga Guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pembelajaran model yang dipilih sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran, mulai tahap yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Untuk mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan Guru dapat menerapkan berbagai Model Pembelajaran, salah satunya Model Pembelajaran Make a Match. Disamping pembelajaran lebih menyenangkan, Guru juga lebih kreatif dalam memilih variasi Model Pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Dalam penelitian selanjutnya diperlukan untuk meneliti berbagai Model Pembelajaran yang mengantisipasi Keterampilan Abad 21.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai

- [1] Johnson, P. (2009). The 21st century skills movement. *Educational Leadership*, 67(1), 11
- [2] Lombardi, A. R., Izzo, M. V., Rifembark, G. G., Murray, A., Buck, A., Monahan, J., & Gelbar, N. (2017). The impact of an online transition curriculum on secondary student reading: A multilevel examination. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals*, 40(1), 15-24.
- [3] Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- [4] Meliana, K. K., & Komalasari, K. (2019). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI IMPLEMENTASI MODEL CONCEPT LEARNING TIPE MAKE A MATCH PADA MATAPELAJARAN PPKn. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*, 6(2), 217-223.

- [5] Clark, C. (2001). Carr and Kemmis's reflections. *Journal of Philosophy of Education*, 35(1), 85-100.
- [6] Rosmala, M. D. (2015). Implementasi model pembelajaran make a match sebagai upaya meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kompetensi kejuruan multimediadi kelas X Multimedia SMK Negeri 6 Purworejo. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [7] Harmer, J. (2001). *The practice of English language teaching*. London/New York, 401-405.
- [8] Chai, C. S., & Kong, S. C. (2017). Professional learning for 21st century education. *Journal of Computers in Education*, 4(1), 1-4.
- [9] Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2003). *Models of Teaching*.
- [10] Allen, J. P., & Van der Velden, R. (2012). Skills for the 21st century: Implications for education (Vol. 11). Maastricht, The Netherlands: Researchcentrum voor Onderwijs en Arbeidsmarkt, Faculteit der Economische Wetenschappen.
- [11] Yudiati, R. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Pembelajaran TGT (Teams Games Tournaments) Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang Tahun 2018/2019. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(1), 53-59.
- [11] Smulyan, L. (1987). Collaborative action research: A critical analysis. *Peabody Journal of Education*, 64(3), 57-70.
- [12] Masitoh, L. F., & Fitriyani, H. (2018). Improving students' mathematics self-efficacy through problem based learning. *Malikussaleh Journal of Mathematics Learning (MJML)*, 1(1), 26-30.
- [13] Sulastiyo, S. (2019). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Biologi Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD: Efforts to Increase Student Learning Activities and Achievements in the Field of Biological Studies through the Implementation of the STAD Type Cooperative Learning Method. *BIODIK*, 5(2), 121-130.
- [14] Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian tindakan kelas*. Bumi aksara, 136(2), 2-3.
- [15] Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). *Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Cet. Vii.